

ABSTRAK

Evaluasi Efektifitas Judgemental Credit Analysis Terhadap Penilaian Tingkat Kolektibilitas Kredit Pemilikan Rumah Studi Kasus Pada Bank PANIN Cabang Semarang

**Simon Hermawan
Universitas Sanata Dharma**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi keefektifan prosedur Kredit Pemilikan Rumah dengan *Judgemental Credit Analysis* terhadap tingkat kolektibilitas yang dicapai oleh masing-masing debitur Kredit Pemilikan Rumah Bank PANIN Cabang Semarang. Dasar pemikirannya adalah keefektifan *Judgemental Credit Analysis* dalam menjaring calon debitur KPR yang memiliki kemampuan dan kemauan membayar kembali kredit yang dipinjamnya.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Yaitu dengan menggunakan objek *Judgemental Credit Analysis*, kriteria penggolongan kolektibilitas kredit, dan Kartu Induk Debitur dari Bank PANIN Cabang Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 1998 dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengujiannya dilakukan dengan mengevaluasi seluruh populasi debitur KPR dari tahun 1987 hingga 1997, dengan cara menggolongkan masing-masing riwayat perjalanan kredit debitur ke dalam kriteria kolektibilitas (lancar, kurang lancar, diragukan, macet). Sehingga dapat diketahui besarnya jumlah debitur KPR yang digolongkan lancar dan yang bermasalah (kurang lancar, diragukan, macet) dengan ketentuan besarnya kredit yang bermasalah $\leq 5\%$ dan kredit yang lancar $\geq 95\%$.

Hasil penggolongan debitur KPR ke dalam kriteria kolektibilitas ditemukan sebesar 4% kredit yang bermasalah dan 96% kredit yang lancar. Berarti jumlah kredit yang bermasalah $\leq 5\%$ dan kredit yang lancar $\geq 95\%$. Hasil ini mengindikasikan bahwa prosedur KPR dengan *Judgemental Credit Analysis* terhadap tingkat kolektibilitas debitur KPR pada Bank PANIN Cabang Semarang efektif.

ABSTRACT

*An Evaluation of The Effectiveness of Judgmental Credit Analysis With Respect
To The Collectibility Level of Housing Credit
A Case Study at PANIN Bank in Semarang*

Simon Hermawan
Sanata Dharma University

The major goal of this research is to evaluate the effectiveness of credit procedures using the *Judgmental Credit Analysis* at PANIN Bank, in Semarang. The *Judgmental Credit Analysis* is one of the tools used to analyse the condition of the candidate debtors of the Housing Credit program. The important point is, how this *Judgmental Credit Analysis* could make the right decision to select the candidates who are capable to pay back the facilities received.

This research is a case study, with as object, “Judgmental Credit Analysis”, “credit collectibility criteria”, and the “main debtor’s card,” file at PANIN Bank in Semarang. This research was completed on February 1998. Data collecting technique used was observation , interview, and documentation.

The testing was performed by evaluating the whole population of the Housing Credit debtors from 1987 to 1997, and classifying them according to the four collectibility criteria ; smooth, delayed, dubious, and stagnant. The tolerance limit for troublesome (delayed, dubious, and stagnant) is $\leq 5\%$.

This research found that troublesome is 4 % while the “no problem” debtors comprise 96 %. This result indicates that the troublesome is less than 5 %. Therefore, it is concluded that the *Judgmental Credit Analysis* used on the procedure of Housing Credit at PANIN Bank in Semarang is *effective*.